

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, koperasi di Indonesia berkembang dengan sangat cepat. Seperti yang ditunjukkan oleh banyaknya koperasi yang didirikan, koperasi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam banyak hal, terutama ekonomi (Sari, 2019). Dalam perkembangan ekonomi Islam di Indonesia, Lembaga Keuangan Syariah memainkan peran penting dalam membangun aktivitas ekonomi dan perdagangan. Dengan kata lain, Lembaga Keuangan Syariah berusaha untuk mencapai tujuan peningkatan ekonomi masyarakat dengan cara yang lebih baik (Zulkifli et al., 2019). Koperasi dengan aturan dan peraturan yang tepat dapat meningkatkan ekonomi dan meningkatkan kreativitas anggota-anggotanya. Banyak jenis koperasi, salah satunya adalah Baitul Mal wat Tamwil (BMT), yang memberikan banyak pelayanan sekaligus. Unit simpan pinjam adalah salah satu pelayanan yang ditawarkan oleh koperasi BMT. Selain itu, ada juga jenis koperasi yang memiliki berbagai unit pelayanan (Sudjana & Rizkison, 2020). Baitul Maal wat Tamwil adalah lembaga keuangan mikro yang didasarkan pada prinsip syariah. Berbadan hukum koperasi, ia beroperasi di bawah naungan kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah (Nazhifah et al., 2020). Baitul maal dan baitul tamwil adalah dua jeinis istilah penyebutan BMT.

Arus kas, kinerja keuangan, dan kondisi keuangan suatu entitas semuanya disajikan secara terorganisir dalam laporan keuangan (Rohma et al., 2022). Meskipun pendapatan dan biaya terkait dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi, aset, liabilitas, dan ekuitas terkait langsung dengan penilaian

posisi keuangan pada bagian yang terkait dengan laporan posisi keuangan (Zulkifli et al 2019). Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan spesifik dari perusahaan. Dengan analisis laporan keuangan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Umumnya dalam analisis laporan keuangan memperhatikan rasio tertentu sebagai dasar penilaian misalnya dalam sebuah koperasi. Sebagaimana menurut Widaryanti (2014), dalam pengelolaan BMT diperlukan efisiensi keuangan. Dengan demikian BMT menjadi solusi bagi masyarakat kecil yang membutuhkan dana. BMT yang menggunakan sistem bagi hasil dimana keuntungannya akan dibagi sama rata sesuai perjanjian dan apabila ada kerugian ditanggung bersama. Kinerja terkait keuangan BMT dapat dilihat dari laporan keuangannya. BMT yang memiliki kinerja keuangan yang transparansi dan sesuai dengan perjanjian yaitu BMT NU Ngasem.

BMT NU Ngasem adalah lembaga pemberdaya bagi para anggota dan penanam saham melalui usaha NU dalam naungan PT. NU Berkah. Selain itu BMT Ngasem juga berfungsi sebagai pendampingan pemberdayaan anggota dan investor serta mampu menjaring atau menciptakan lapangan kerja (SDM) yang ahli serta praktisi handal dalam bisnis maupun ekonomi syariah untuk usaha NU kedepannya. BMT NU Ngasem berdiri sejak tahun pertengahan tahun 2012 yang memiliki modal awal sebesar 67 juta hingga berakhirnya tahun 2021. Unit usaha PT Berkah NU dibagi menjadi beberapa macam diantaranya adalah toko swalayan NU, POM mini NU, guest house of NU, TV NU, klinik NU, air minum NU dan BMT itu sendiri. Selain itu BMT Ngasem mampu menjuarai beberapa juara dan penghargaan salah satunya adalah penghargaan sebagai juara 1 koperasi berprestasi tingkat nasional.

Peran BMT NU Ngasem Jawa Timur dapat dilihat tingkat kinerja koperasi, sebagai alat pengontrol kelangsungan hidup. Ditinjau laporan keuangan, BMT ini menganalisis neraca keuangan, laporan laba rugi, asset, utang modal dan hasil usaha yang ditunjukkan menggunakan rasio. Secara tidak langsung akan terlihat bagaimana kondisi keuangan BMT NU Ngasem .BMT NU Ngasem sudah memiliki 31 cabang yang tersebar di Bojonegoro,Tuban,Ngawi dan Lamongan, salah satu cabang yang di lamongan yaitu BMT NU Ngasem Cabang Modo . BMT NU Ngasem cabaang Modo didirikan pada tahun 2022. Kondisi keuangan dan permasalahan yang dialami BMT NU Ngasem Cabang Modo akan dikaji lebih mendalam dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan aset BMT NU Ngasem Cabang Modo.

Laporan keuangan sangat membantu koperasi karena mencakup informasi tentang kinerja keuangan koperasi selama suatu periode waktu. Hasil laporan keuangan yang telah diselesaikan akan memberikan informasi tentang posisi keuangan koperasi. Selanjutnya, kinerja perusahaan akan dinilai berdasarkan posisi keuangan ini (Kadafi & Amirudin, 2021). Laporan keuangan dapat menunjukkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada waktu tertentu atau jangka waktu tertentu. Maksud laporan keuangan merepresentasikan keadaan perusahaan saat ini, atau kondisi perusahaan terkini, yang berarti kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu serta kurun waktu tertentu (Suljumansah dan Abu hasan Asy'ari, 2022).

Faktanya, tidak semua koperasi syariah memiliki kinerja keuangan yang baik. Rasio-rasio keuangan masih ada yang tidak sempurna meskipun berbagai teknik analisis laporan keuangan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Hasil penelitian Nurmala (2018) menunjukkan bahwa BMT gagal dalam

mengelola manajemen koperasinya. Peneliti ingin menyelidiki kinerja laporan keuangan koperasi BMT BIM karena mereka ingin mengetahui seberapa besar hasil yang dilakukan oleh koperasi setiap tahun dan apakah sudah memenuhi kriteria standar pengukuran koperasi. Perbandingan antara kas dan bank terhadap kewajiban lancar BMT menunjukkan keadaan likuid pada tahun 2016. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada Koperasi BMT (Studi Kasus Pada BMT NU Ngasem Cabang Modo Jawa Timur)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan rumusan berupa:

1. Bagaimana kinerja laporan keuangan BMT NU Ngasem Cabang Modo pada tahun 2023 ditinjau rasio kemandirian dan pertumbuhan?
2. Bagaimana kinerja laporan keuangan BMT NU Ngasem Cabang Modo pada tahun 2023 ditinjau rasio jati diri?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja laporan keuangan BMT NU Ngasem Cabang Modo pada tahun 2023 ditinjau rasio kemandirian dan pertumbuhan
2. Untuk mengetahui kinerja laporan keuangan BMT NU Ngasem Cabang Modo pada tahun 2023 ditinjau rasio jati diri

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dengan melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan BMT NU Ngasem Cabang Modo

Jawa Timur untuk meningkatkan kinerja keuangan

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi atau referensi bagi mahasiswa atau yang akan melakukan penelitian berikutnya.